

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa dengan pengaruhnya untuk meningkatkan anak ke arah kedewasaan yang mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya. Dalam dunia pendidikan sering terjadi perubahan menuju kualitas pendidikan yang lebih baik. Perubahan yang terjadi bisa dari segi strategi dalam proses pembelajaran, program pengajaran dari pemerintah, sarana dan prasarana, sumber belajar dan aspek-aspek lain yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Perubahan-perubahan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu dari dalam maupun dari luar seperti lingkungan.

Perkembangan pendidikan saat ini, menuntut guru agar aktif dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran di kelas. Interaksi antara siswa dengan guru menjadi peranan penting dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dari setiap mata pelajaran. Sejalan dengan kemajuan zaman yang diikuti oleh kemajuan teknologi, yang ikut mempengaruhi dunia pendidikan, menyebabkan banyak hasil penelitian mengenai pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai strategi mengajar guru mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks. Hasil teknologi sebagai media pendidikan dikembangkan dengan tujuan agar proses transformasi pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif dan efisien serta optimal untuk diserap oleh siswa.

Guru dalam fungsinya sebagai pengembang kurikulum pendidikan, mempunyai kewajiban untuk memahami berbagai metode, alat peraga, model pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan materi yang akan disampaikannya. Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan merupakan suatu ukuran bagi seorang guru sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran di setiap jenjang pendidikan, hal tersebut dikarenakan guru sebagai ujung tombak pelaksana dan penentu keberhasilan pendidikan. Dengan kata lain,

berhasil tidaknya suatu sekolah dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan ditentukan oleh komponen utama yaitu guru. Bahkan baik buruknya komponen sekolah yang lainnya sangat ditentukan oleh guru sebagai pengembang kurikulum pendidikan.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, pada kenyataannya di lapangan masih banyak guru yang belum menggunakan strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran. Hal ini dikarena ketidakmampuan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan benar, sehingga menyulitkan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi khususnya di kelas IV SD Negeri Manunggal Bhakti Kecamatan Cibereum Kota Sukabumi nilai yang diperoleh rata-rata siswa pada pembelajaran IPA adalah sebagai berikut: kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai siswa pada pembelajaran IPA adalah 6,5

< (KKM)	berjumlah 22 orang = 68,7%
> (KKM)	berjumlah 10 orang = 31,3%

Dari hasil observasi dan identifikasi masalah selama peneliti mengajar, beberapa alasan belum tercapainya KKM di kelas IV SDN Manunggal Bhakti diantaranya; 1) Kondisi siswa dalam pembelajaran kurang kondusif, 2) Cara penyampaian mata pelajaran IPA bersifat monoton dan tidak menarik bagi siswa, dan 3) Penggunaan sumber belajar hanya terbatas pada buku teks tanpa memanfaatkan sumber belajar lain yang ada disekitar lingkungan sekolah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan sumber daya alam dan lingkungan menggunakan pendekatan lingkungan. Dianggap tepat karena dapat mengaktifkan dan membuat siswa tertarik untuk mengikuti seluruh proses pembelajaran secara utuh dengan melibatkan lingkungan sebagai media belajar.

Menurut Yulianto (2002) pendekatan lingkungan berarti mengaitkan lingkungan dalam suatu proses belajar mengajar, dimana lingkungan digunakan sebagai sumber belajar. Untuk memahami materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sering digunakan pendekatan lingkungan. Sehingga dapat dikatakan lingkungan yang ada disekitar kita merupakan salah satu sumber yang

dapat dioptimalkan untuk mencapai proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Lingkungan dapat memperkaya bahan dan kegiatan belajar.

Karli dan Margaretha (2002: 97) menjelaskan bahwa pendekatan lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah lingkungan, dan untuk menanamkan sikap cinta lingkungan.

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar merupakan sebuah proses pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar siswa aktif dan kreatif, membangkitkan minat untuk belajar, serta mengembangkan kemampuan berpikir yang dapat memberikan ruang kepada siswa untuk mengalami, mencoba, merasakan dan menemukan sendiri. Melalui media yang nyata dari kehidupan sehari-hari, untuk mengenal lingkungan yang lebih dekat, diharapkan proses pembelajaran akan lebih bermakna, disebabkan para siswa dihadapkan pada peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami, sehingga lebih nyata, faktual dan kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “ Penerapan Pendekatan Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam dan Lingkungan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang diajukan, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPA pokok bahasan sumber daya alam dan lingkungan melalui pendekatan lingkungan di kelas IV SD Negeri Manunggal Bhakti?
2. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri Manunggal Bhakti melalui pendekatan lingkungan pada pembelajaran IPA pokok bahasan sumber daya alam dan lingkungan?

Deulis Hernaningsih, 2013

Penerapan Pendekatan Lingkungan Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Apakah dengan penerapan pendekatan lingkungan pada pembelajaran IPA pokok bahasan sumber daya alam dan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Manunggal Bhakti?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan oleh penulis dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rencana pelaksanaan pembelajaran IPA pokok bahasan sumber daya alam dan lingkungan melalui pendekatan lingkungan di kelas IV SD Negeri Manunggal Bhakti.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri Manunggal Bhakti melalui pendekatan lingkungan pada pembelajaran IPA pokok bahasan sumber daya alam dan lingkungan.
3. Untuk mengetahui penerapan pendekatan lingkungan pada pembelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Manunggal Bhakti.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memiliki manfaat positif bagi guru, siswa, dan pihak-pihak yang terkait. Manfaat yang dapat diambil diantaranya:

1. Manfaat untuk Siswa
 - a. Diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahamannya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan lingkungan.
 - b. Diharapkan terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan pendekatan lingkungan.
 - c. Melatih keberanian, keterampilan, dan rasa percaya diri pada saat pembelajaran IPA.
2. Manfaat untuk Guru

Deulis Hernaningsih, 2013

Penerapan Pendekatan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan guru dalam mengelola perencanaan dan aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan lingkungan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi melalui perbaikan cara mengajar dan upaya mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan lingkungan.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan profesional dan kreativitas guru sekolah dasar.

3. Manfaat untuk Sekolah

Dari hasil penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan lingkungan.

4. Manfaat bagi peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti
- b. Sebagai bahan perbandingan dalam menggunakan media pembelajaran
- c. Sebagai salah satu syarat dalam skripsi dan untuk menyelesaikan studi pada program S-1 PGSD

E. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan unsur yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman-pengalaman belajarnya Nana Sudjana, (1995:22). Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dicapai siswa pada mata pelajaran IPA setelah mengalami proses pengajaran di sekolah dari hasil tes yang diberikan setelah melewati proses belajar yang di nyatakan dengan nilai hasil belajar Pada pokok bahasan Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini di ukur melalui tes.

2. Pendekatan Lingkungan

Deulis Hernaningsih, 2013

Penerapan Pendekatan Lingkungan Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut teori belajar dari Gagne (Dahar, 1989:60) “Lingkungan mempunyai peranan penting dalam pembentukan konsep, karena perannya sebagai stimulus untuk terjadinya suatu respon”. Pembentukan sikap dan pengembangan keterampilan siswa dapat juga terjadi karena interaksinya dengan lingkungan. Pendekatan lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar dan sarana belajar. Lingkungan di sekitar sekolah dapat dijadikan berbagai macam sumber belajar, yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Lingkungan dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk merangsang dan menarik perhatian siswa, dengan demikian siswa akan lebih mengenal lingkungannya, pengetahuan siswa akan lebih luas sehingga membuat siswa lebih aktif dan kreatif. Pembelajaran melalui pendekatan lingkungan dalam penelitian ini adalah, strategi pembelajaran untuk membahas materi IPA menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran pada pokok bahasan Sumber Daya Alam dan Lingkungan.

3. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah semua kekayaan alam yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraan manusia. Menurut lingkungannya sumber daya alam dibedakan menjadi empat yaitu, sumber daya laut, sungai, hutan dan pegunungan.

Berdasarkan dapat tidaknya diperbaharui, sumber daya alam dibedakan menjadi dua yaitu, sumber daya alam dapat diperbaharui seperti air, tumbuhan, hewan dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti barang tambang.